

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era modern saat ini banyak sekali pengaruh negatif dari luar seperti pergaulan bebas yang semakin merajalela dikalangan remaja yakni narkoba, merokok, dan mabuk-mabukan, dampak dari itu semua akan berimbas pada rusaknya tatanan dan sistem nilai yang berkembang dalam masyarakat dan tidak jarang berakhir dengan perilaku menyimpang seperti pencurian, pengangguran dan kriminalitas. Banyaknya penyimpangan dikalangan remaja itu mencerminkan pudarnya karakter religius pada diri mereka. Untuk menghindari hal-hal negatif yang terjadi hendaknya ditanamkanlah karakter berupa karakter religius terhadap remaja karena dengan adanya karakter religius remaja mempunyai pedoman untuk melangkah dan menghindari hal-hal yang merugikan dirinya sendiri, Pendidikan karakter religius seharusnya ditanamkan pada anak mulai sejak dini. Sinergi antara pihak sekolah dan orang tua menjadi kunci sukses dalam penanaman karakter religius yang sebelumnya telah di tanamkan melalui kegiatan intrakurikuler di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas. Hal ini sesuai dalam pandangan Asmaun Sahlan penulis buku yang berjudul Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah, bahwa:

Oleh karena itu, untuk membudayakan nilai-nilai keberagamaan (religius) dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui: kebijakan pimpinan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas, kegiatan ekstrakurikuler diluar kelas serta tradisi dan perilaku

warga sekolah secara kontinyu dan konsisten, sehingga tercipta *religious culture* tersebut dalam lingkungan sekolah.¹

Sebagai respon terhadap tuntutan peningkatan karakter religius tersebut yakni menyelenggarakan pendidikan dengan aktivitas intrakurikuler, aktivitas ekstrakurikuler, dan aktivitas *hidden curriculum*. Tidak terkecuali yang ditempuh oleh para penyelenggara pendidikan di SMAN 1 Kauman Tulungagung. Secara khusus yang terkait dengan aktivitas ekstrakurikuler, di SMAN 1 Kauman Tulungagung ini oleh pihak sekolah telah ditetapkan kegiatan “ekstrakurikuler remaja masjid”. Sebagaimana termaktub dalam dokumen profil sekolah, bahwa aktivitas “ekstrakurikuler remaja masjid” ada banyak kegiatan keagamaan yang di laksanakan yakni: 1. hadrah atau shalawatan dibawah naungan sie kesenian, 2. dakwah atau kajian Islam, qiro’at, kajian kitab kuning, infak, sholat dzuhur berjamaah, dan sholat Jum’at dibawah naungan sie keagamaan, 3. tadarus Al-Qur’an dibawah naungan sie tadarus.² Di samping itu kegiatan keagamaan di SMAN 1 Kauman Tulungagung dapat meningkatkan karakter religius. Sebagaimana penuturan ibu Siswati selaku pembimbing ReMas ketika di wawancarai oleh penulis pada hari Kamis 6 April 2017 bertempat di ruang guru dengan pertanyaan “apa saja kegiatan keagamaan yang dikelola oleh ekstrakurikuler ReMas di SMAN 1 Kauman Tulungagung?” beliau menyatakan bahwa:

Banyak kegiatan keagamaan yang di selenggarakan oleh ekstrakurikuler ReMas di SMAN 1 Kauman Tulungagung ini, meskipun *background* sekolah ini adalah sekolah umum. Kegiatan harian anak remaja masjid yaitu mendampingi sholat Dhuhur berjamaah, kegiatan mingguan setiap

¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 77.

² Profil Yayasan, Kode: 1/1-D/15-11-2016, lampiran 3 Ringkasan Data

hari Jum'at yakni tadarus, infak, sholat Jum'at, kajian Islam, latihan MTQ setiap 2 minggu sekali berselang seling dengan ngaji kitab, dan latihan hadrah, kegiatan bulanan pada peringatan hari-hari besar seperti Maulid Nabi SAW, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan tahun baru Islam, tahunan santunan anak yatim, ziarah wali, dan qurban. Dibantu guru mata pelajaran Agama Islam. Kegiatan keagamaan ini berguna untuk meningkatkan karakter religius siswa yang sebelumnya telah di tanamkan di dalam kelas.³

Apabila ditinjau dari kegiatan keagamaan tersebut maka di laksanakannya kegiatan tersebut merupakan sebuah keunikan, mengingat *background* SMAN 1 Kauman Tulungagung yang merupakan sekolah umum ekstrakurikuler Remaja Masjid yang berbasis keagamaan sangat diperhatikan di sekolah ini begitu juga dengan kegiatan keagamaan yang di jalankan oleh ekstrakurikuler ReMas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil wawancara penulis dengan Ibu Siswati selaku pembimbing ReMas di SMAN 1 Kauman Tulungagung ketika diwawancarai oleh penulis pada hari Kamis 6 April 2017 di SMAN 1 Kauman Tulungagung. Beliau menyatakan bahwa:

Banyak kegiatan keagamaan yang di selenggarakan oleh ekstrakurikuler ReMas di SMAN 1 Kauman Tulungagung ini, meskipun *background* sekolah ini adalah sekolah umum. Kegiatan harian anak remaja masjid yaitu mendampingi sholat Dhuhur berjamaah, kegiatan mingguan setiap hari Jum'at yakni tadarus, infak, sholat Jum'at, kajian Islam, latihan MTQ setiap 2 minggu sekali berselang seling dengan ngaji kitab, dan latihan hadrah, kegiatan bulanan pada peringatan hari-hari besar seperti Maulid Nabi SAW, peringatan Isra' Mi'raj, peringatan tahun baru Islam, tahunan santunan anak yatim, ziarah wali, dan qurban. Dibantu guru mata pelajaran Agama Islam. Kegiatan keagamaan ini berguna untuk meningkatkan karakter religius siswa yang sebelumnya telah di tanamkan di dalam kelas.⁴

Keunikan melalui kegiatan ekstrakurikuler ReMas khususnya kegiatan keagamaan yang dikelola guna meningkatkan karakter religius siswa yang

³ Kode: 2/1-W/PP/06-04-2017, Lampiran 3 Ringkasan Data

⁴ Kode: 2/1-W/PP/06-04-2017, Lampiran 3 Ringkasan Data

sebelumnya di tanamkan di dalam kelas oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut dapat dipandang sebagai sesuatu yang menarik untuk di teliti secara lebih mendalam, apalagi mengingat para siswa merupakan remaja yang beranjak dewasa yang rawan terpengaruh oleh hal-hal negatif dari luar. Generasi muda diharapkan mampu membentengi dirinya dari pengaruh negatif lingkungan. Dari sini penulis termotivasi untuk menelitinya lebih lanjut dan kemudian hasil yang di dapatkan sengaja di sajikan dalam skripsi ini dengan judul **“Peran Ekstrakurikuler Remaja Masjid dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMAN 1 Kauman Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian sebagaimana tersebut diatas yang akan peneliti kaji disini adalah menyangkut Peran Ekstrakurikuler ReMas dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMAN 1 Kauman Tulungagung. Fokus penelitian akan di jabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran ekstrakurikuler ReMas dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan hadrah atau shalawat di SMAN 1 Kauman Tulungagung?
2. Bagaimana peran ekstrakurikuler ReMas dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan dakwah atau kajian di SMAN 1 Kauman Tulungagung?

3. Bagaimana peran ekstrakurikuler ReMas dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMAN 1 Kauman Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler ReMas untuk meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan hadrah atau shalawat di SMAN 1 Kauman tulungagung.
2. Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler ReMas dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan dakhwah atau kajian Islam di SMAN 1 Kauman tulungagung.
3. Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler ReMas dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMAN 1 Kauman Tulungagung.

D. Kegunaan hasil penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan terkait dengan peran ekstakurikuler ReMas dalam meningkatkan

karakter religius siswa dan juga memperkaya kepustakaan tentang peningkatan keterampilan keagamaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan pengelolaan kepala sekolah terhadap ekstrakurikuler ReMas.

b. Guru Pembimbing ReMas

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan bimbingan guru terhadap ekstrakurikuler ReMas.

c. Lembaga pendidikan (sekolah)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan atau inspirasi dalam meningkatkan keterampilan beragama.

d. Bagi guru pendidikan agama Islam

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan bimbingan guru terhadap ekstrakurikuler ReMas.

e. Pengurus ReMas

Dapat digunakan sebagai acuan untuk memaksimalkan kepengurusan ReMas.

f. Siswa

Dapat di gunakan sebagai acuan untuk mengikuti Ekstrakurikuler ReMas.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang konsep yang akan dibahas. Berikut penulis akan mempertegas istilah-istilah dalam judul.

1. Secara Konseptual

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan disekolah Islam, namun dalam pelaksanaannya berada diluar jam pelajaran resmi dikelas. Artinya di luar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran.⁵

a. ReMas

ReMas adalah perkumpulan remaja yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid.

b. Karakter Religius

Dalam kamus Inggris-Indonesia, John M. Echols dan Hassan Shadly menyebutkan bahwa karakter berasal dari bahasa Inggris yaitu *character* yang berarti watak, karakter atau sifat.⁶

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁷

⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan....* hal. 80.

⁶ John M. Echols dan Hassan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hal. 9.

⁷ Muhammad Fadillah dan Lilif Muallifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak....* hal. 190.

c. Kegiatan Keagamaan

1) Hadrah atau Sholawatan

Merupakan kesenian musik Islam yang ditampilkan dengan iring-iringan rebana, sambil melantunkan syair-syair dan pujian terhadap nabi Muhammad SAW.

2) Dakwah / Kajian Islam

Ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti ajaran dan mengamalkan nilai-nilai Islam.

3) Tadarus Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara terus menerus dengan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama.

3. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan pemberian pembatasan terhadap suatu penelitian. Dimana dari penelitian yang berjudul "Peran Ekstrakurikuler Remas dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMAN 1 Kauman Tulungagung" adalah segala cara atau usaha yang dilakukan oleh ekstrakurikuler ReMas dalam meningkatkan karakter religius siswa. Karakter religius tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan keagamaan seperti hadrah/shalawatan, dakwah atau kajian Islam, dan tadarus Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Tata urutan skripsi dari pendahuluan sampai penutup, dimaksudkan agar memudahkan pembaca untuk mempelajari dan memahami isi dari skripsi ini. Adapun yang menjadi masalah pokok adalah “Peran Ektrakurikuler ReMas dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMAN 1 Kauman Tulungagung”. Adapun kerangkanya adalah berikut :

Bab awal yaitu Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang halaman judul, halaman pengajuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar bagan, daftar lampiran dan abstrak.

Bab I yaitu Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II yaitu Kajian Pustaka, pada bab ini membahas tentang Tinjauan Ekstrakurikuler ReMas, Tinjauan Karakter Religius, Kegiatan Keagamaan, dan Penelitian Terdahulu.

Bab III yaitu Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang pola/jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap - tahap penelitian.

Bab IV yaitu Laporan Hasil Penelitian, pada bab ini membahas tentang deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V yaitu Pembahasan, pada bab ini membahas tentang peran ekstrakurikuler ReMas dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan hadrah/shalawatan, peran ekstrakurikuler ReMas dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan dakwah/kajian Islam, peran ekstrakurikuler ReMas dalam meningkatkan karakter religius siswa melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Bab VI yaitu Penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

Bab akhir, yaitu membahas tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup penulis.